

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Karena dalam kehidupan manusia memerlukan pendidikan untuk menjadi manusia yang seutuhnya dan pendidikan merupakan modal utama dalam pembangunan bangsa. Melalui pendidikan dapat menghasilkan generasi-generasi yang cerdas dan terampil sebagai salah satu modal untuk menuju perubahan yang lebih baik.

Pendidikan dapat mengarahkan tingkah laku menuju ke tingkat perkembangan yang diharapkan. Oleh karena itu, pemerintah senantiasa menaruh perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Hakekat pendidikan adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya secara optimal dan utuh

Salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan adalah di sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang mempunyai tugas untuk membentuk manusia yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang pencapaiannya dibentuk secara terencana, terarah, dan sistematis.

Kegiatan belajar atau proses belajar mengajar adalah hal yang utama dalam proses pendidikan yang ada di sekolah. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan di sekolah tidak terlepas dari kegiatan proses pembelajaran yang mengarah pada proses pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan mutu pendidikan agar menghasilkan siswa yang mempunyai kemampuan dan berprestasi dalam belajarnya.

Prestasi belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktifitas yang telah dilakukan, prestasi belajar merupakan hal yang tidak dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda, jika prestasi belajar siswa tinggi menunjukkan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar sebaliknya prestasi belajar siswa yang rendah menunjukkan bahwa tujuan belajar belum tercapai.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Yayasan Pembina Universitas Lampung pada mata pelajaran ekonomi kelas X tahun pelajaran 2008/2009, diteliti belajar siswa seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil belajar ekonomi MID Semester siswa kelas X SMU YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009.

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	85-94	0	0
2.	75-84	11	3.17
3.	65-74	100	29.15
4.	0-64	232	67.63
Jumlah		343	100

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA YP. Unila Bandar Lampung.

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa dari 343 siswa, sejumlah 11 siswa (3.17%) mendapat nilai lebih besar dari 75. Sedangkan 100 siswa (29.15%) mendapat nilai 65-74, dan mendapat nilai kurang dari 65 sejumlah 232 siswa (67.63%). Maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi pada mata pelajaran ekonomi tergolong rendah.

Adapun kriteria yang dijadikan pedoman adalah standar ketuntasan belajar mengajar (SKBM) SMA YP Unila. Menurut guru mata pelajaran ekonomi kelas X SMU YP Unila, siswa yang memperoleh nilai minimal 65 maka dianggap tuntas.

Keberhasilan siswa ditentukan oleh prestasi belajarnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya adalah:

1. Faktor yang berasal dari luar
 - a. Lingkungan (Alami dan Sosial budaya)
 - b. Instrumental (Kurikulum, program, Sarana dan Fasilitas, Guru)
2. Faktor yang berasal dari dalam
 - a. Fisiologis (Kondisi Fisiologis dan Kondisi paca Indera)
 - b. Psikologis (Minat, Kecerdasan, Bakat, Motivasi, Kemampuan Kognitif)

(Djamarah, 2000;177).

Dalam penelitian pendahuluan di SMU YP Unila masalah yang perlu dikaji adalah faktor minat belajar dan lingkungan belajar ekonomi siswa di sekolah.

Minat adalah faktor penting dalam belajar, karena dengan minat siswa akan lebih mudah untuk menyerap pelajaran daripada tidak dengan berminat.

Slameto, (2003:180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktifitas.

Mengikuti pelajaran ekonomi dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Siswa akan lebih senang untuk mempelajari mata pelajaran ekonomi. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar sulit untuk berhasil.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar mata pelajaran ekonomi, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, minat belajar ekonomi mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

Berdasarkan penelitian pendahuluan kurangnya minat terhadap pelajaran ekonomi salah satunya di sebabkan banyak siswa yang tidak memperhatikan mata pelajaran tersebut pada saat guru menerangkan.

Faktor lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan yaitu pengaruhnya sangat besar terhadap siswa, sebab bagaimanapun siswa berada pada lingkungan yang disadari atau tidak dan pasti akan mempengaruhi siswa dalam proses kegiatan belajar terutama pada kegiatan belajar mengajar ekonomi di sekolah.

Lingkungan merupakan kondisi sekitar yang ada pada siswa. Lingkungan yang kondusif akan membuat siswa belajar dengan nyaman atau sebaliknya.

Lingkungan belajar yang dimaksudkan dalam penelitian pendahuluan ini akan membahas tentang adanya interaksi guru dengan siswa, hubungan antar siswa, sarana belajar, serta peraturan sekolah beserta sanksi. Dengan adanya

komponen – komponen lingkungan belajar tersebut diharapkan dapat mendukung lancarnya kegiatan belajar mengajar.

Lingkungan yang mendukung akan membuat proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga menghasilkan prestasi yang baik atau sebaliknya lingkungan yang tidak mendukung akan menghasilkan prestasi yang kurang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka judul penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

“Pengaruh Minat Belajar Ekonomi dan Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Yayasan Pembina Universitas Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Bagaimanakah minat belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Yayasan Pembina Universitas Lampung tahun pelajaran 2008/2009?
2. Bagaimanakah lingkungan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Yayasan Pembina Universitas Lampung tahun pelajaran 2008/2009?
3. Bagaimanakah prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Yayasan Pembina Universitas Lampung tahun pelajaran 2008/2009?

4. Apakah ada pengaruh minat belajar ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Yayasan Pembina Universitas Lampung tahun pelajaran 2008/2009?
5. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Yayasan Pembina Universitas Lampung tahun pelajaran 2008/2009?
6. Apakah ada pengaruh minat ekonomi dan lingkungan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Yayasan Pembina Universitas Lampung tahun pelajaran 2008/2009?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka batasan masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat belajar ekonomi dan lingkungan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA YP.Unila tahun pelajaran 2008/2009.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMU Yayasan Pembina Universitas Lampung tahun pelajaran 2008/2009?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMU Yayasan Pembina Universitas Lampung tahun pelajaran 2008/2009?

3. Apakah ada pengaruh minat belajar ekonomi dan lingkungan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMU Yayasan Pembina Universitas Lampung tahun pelajaran 2008/2009.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh minat belajar ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMU Yayasan Pembina Universitas Lampung tahun pelajaran 2008/2009.
2. Pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMU Yayasan Pembina Universitas Lampung tahun pelajaran 2008/2009.
3. Pengaruh minat belajar ekonomi dan lingkungan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMU Yayasan Pembina Universitas Lampung tahun pelajaran 2008/2009.

F. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi sehingga meningkatkan hasil belajar kearah yang lebih baik.
2. Sebagai acuan untuk memberikan informasi kepada tenaga pengajar di sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar nyaman untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi.
3. Sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak yang bermaksud melakukan penelitian dibidang ini.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Objek penelitian adalah minat belajar ekonomi, lingkungan belajar di sekolah, dan prestasi belajar ekonomi.
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA YP Unila Bandar Lampung.
3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah SMU YP Unila Bandar Lampung.
4. Waktu penelitian Tahun Pelajaran 2008/2009.